

TUGAS AKHIR

PUSAT PENGEMBANGAN SENI TARI TRADISIONAL JAWA TIMUR DI SURABAYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

NELIA ALBERTINA X dos REIS MAGNO

0551010096

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR**

2010

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar Diagram.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Perancangan	3
1.3. Batasan dan Asumsi	3
1.4. Tahapan Perancangan	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	
2.1. Tinjauan Umum	8
2.1.1. Pengertian Judul Objek Perancangan	8
2.1.2. Studi Literatur.....	9
2.1.3. Studi Kasus	16
2.1.4. Kesimpulan Studi	28
2.2. Tinjauan Khusus	28
2.1.1. Lingkup Pelayanan	28
2.1.2. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	29
2.1.3. Perhitungan Luas Ruang.....	30
2.1.4. Pengelompokkan Ruang	36
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	37
3.2. Penetapan Lokasi	37

3.2.1. Kedudukan Administrasi Tapak	39
3.2.2. Peraturan Banguna.....	40
3.2.3. Data Tapak	40
3.2.4. Luas dan Lokasi Proyek	40
3.2.5. Kondisi <i>Site</i>	41
3.3. Kondisi Fisik Lokasi	42
3.3.1. Aksesibilitas	42
3.3.2. Potensi Lingkungan	44
3.3.3. Batas-Batas Lokasi Perencanaan	46
3.3.4. Infrastruktur Kota	47

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1. Analisa Ruang	49
4.1.1. Program Ruang	49
4.1.2. Organisasi Ruang Antar Fasilitas	51
4.1.2.1. Hubungan Antar Ruang dan Fasilitas	52
4.1.4. Sirkulasi Antar Ruang	54
4.1.5. Diagram Abstrak	55
4.2. Analisa Site.....	57
4.2.1. Analisa Aksesibilitas	57
4.2.2. Analisa Bangunan Terhadap <i>Site</i>	59
4.2.3. Analisa Kondisi Lingkungan	60
4.3. Pendekatan Rancangan	61
4.3.1. Tema Rancangan	61

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar Rancangan.....	63
5.2. Konsep Bentuk	63
5.3. Konsep Tampilan	64
5.4. Konsep sirkulasi	64
5.5. Konsep Ruang Dalam	65
5.6. Konsep Struktur	66
5.7. Konsep Mekanikal Elektrikal	66

BAB VI APLIKASI PERANCANGAN

6.1. Aplikasi Bentuk	69
6.2. Aplikasi Tampilan	70
6.3. Aplikasi Sirkulasi	70
6.4. Aplikasi Ruang Luar	71
6.5. Aplikasi Ruang Dalam (Interior)	71
Penutup	73
Daftar Pustaka.....	74
Lampiran 1 Gambar Rancangan	75
Lampiran 2	89
Lampiran 3	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tati Jejer Gandrung dan Jarana Goyang.....	9
Gambar 2.2. Ukuran Gerak Tubuh Manusia saat menari	11
Gambar 2.3. Akustik Ruang pada Seni Tari.....	12
Gambar 2.4. Akustik Ruang	12
Gambar 2.5. Bidang Datar yang Dipantulkan	13
Gambar 2.6. Potongan Langit-Langit Datar	13
Gambar 2.7. Potongan Langit-Langit yang Dimiringkan.....	13
Gambar 2.8. Taman Buadata Jawa Timur, <i>Satelite View</i>	15
Gambar 2.9. Gedung Cak Durasim	17
Gambar 2.10. Latihan Tari dan Pertunjukkan Wayang Kulit.....	18
Gambar 2.11. Pendopo Taman Budaya Jatim	18
Gambar 2.12. Arsitektur Kolonial dan Tradisional Jawa	19
Gambar 2.13. Gedung Teater terbuka	20
Gambar 2.14. Panggung teater tertutup.....	20
Gambar 2.15. Lahan Terbuka.....	21
Gambar 2.16. Galeri	21
Gambar 2.17. Sanggar Seni	21
Gambar 2.18. Wisma Seni.....	22
Gambar 2.19. Gedung Sekretariat	22
Gambar 2.20. Area Parkir.....	22
Gambar 2.21. Pertunjukkan Seni Tari di Malam dan Siang Hari.....	23
Gambar 2.22. Cafeteria Boga dan Panggung Teater Terbuka.....	24
Gambar 3.1. Lokasi <i>Site</i>	34
Gambar 3.2. Gamabar Wilayah Perencanaan.....	35
Gambar 3.3. Nama Ruas Jalan Sekitar Lokasi	38
Gambar 3.4. Batas-Batas Lokasi Perencanaan	41
Gambar 4.1. Hubungan Ruang Antar Fasilitas.....	47
Gambar 4.2. Hubungan Ruang Antar Fasilitas pertunjukkan.....	47
Gambar 4.3. Hubungan Ruang Antar Ruang Latihan	47
Gambar 4.4. Hubungan Ruang antar <i>Souvenir Shop</i>	48

Gambar 4.5. Hubungan Ruang Antar <i>Cafe/Restaurant</i>	48
Gambar 4.6. Hubungan Ruang Antar Museum	48
Gambar 4.7. Hubungan Ruang Antar Kantor Prngrlola	49
Gambar 4.8. Diagram Abstrak Horizontal.....	51
Gambar 4.9. Diagram Abstrak Vertikal	51
Gambar 4.10. Input dan Analisa Aksesibilitas	52
Gambar 4.11. Output Aksesibilitas	53
Gambar 4.12. Analisa Kebisingan Jalan.....	53
Gambar 4.13. Kondisi <i>Site</i> Asli	54
Gambar 4.14. Analisa <i>View</i>	55
Gambar 5.15. Konsep Bentuk.....	55
Gambar 5.16. Konsep Sirkulasi menyebar pada perancangan	58
Gambar 5.17. Konsep Museum gedung pagelaran.....	59
Gambar 5.18. Konsep Museum, gedung latihan, g. pengelola.....	59
Gambar 5.19. Konsep <i>outdoor</i>	60
Gambar 6.20. Perspektif <i>bird eye view</i>	64
Gambar 6.21. Perspektif <i>view</i> mata normal.....	65
Gambar 6.22. Interior museum/ ruang pameran.....	65
Gambar 6.23. Podium panggung pertunjukkan outdoor.....	66
Gambar 6.24. Gedung pertunjukan tari	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis-Jenis Tarian dari Jatim	11
Tabel 2.2. Kelompok Fasilitas yang Disediakan	25
Tabel 2.3. Kebutuhan Ruang Fasilitas Pertunjukkan	27
Tabel 3.1. Rata-rata Kelembapan, Tekanan Udara, Temperatur pada tahun 2002.....	36
Tabel 3.6. Struktur Penduduk Menurut Umur Tahun 2004.....	40
Tabel 4.1. Nama ruang berdasar pembagian area dan fasilitasnya.....	44

DAFTAR DIAGRAM GAMBAR

Diagram Gambar 1.1. Tahapan Perancangan	5
Diagram Gambar 2.1. Skema Organisasi Ruang	16
Diagram Gambar 4.1. Sirkulasi Antar Ruang Lt.1	50
Diagram Gambar 4.2. Sirkulasi Antar Ruang Lt.2	50
Diagram 5.1. Cara Kerja Sprinkler Semi Otomatis.....	55

PUSAT PENGEMBANGAN SENI TARI TRADISIONAL JAWA TIMUR DI SURABAYA

Nelia Albertina Mango
0551010096

ABSTRAK

Perancangan pada tugas akhir ini dibuat dengan dasar berfikir bahwa adanya fasilitas Seni Tari Tradisional mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kesenian tradisional Jawa Timur. Pusat Pengembangan Seni Tari Tradisional Jawa Timur di Surabaya ini bertujuan untuk menjaga keberagaman dan kesinambungan nilai-nilai tradisional dalam usaha untuk menjawab tantangan dari budaya Global.

Konsep awal berangkat dari ide penggabungan antara arsitektur tradisional Jawa dan modern. Yang disusun secara *Harmony and Unity*, hal tersebut diwujudkan lewat sebuah pergerakan arsitektur dengan metode menggabungkan (kombinasi) berbagai aspek, ide, teori maupun yang ditujukan untuk membuat arsitektur terbaik dengan kombinasi yang ada.

Bentuk bangunan diaplikasikan berdasarkan konsep *Harmony and Unity*, bentuk dasar dari bangunan yaitu bentuk persegi empat. Bangunan yang ada menggunakan atap joglo yang mencerminkan keselarasan dan kesatuan antara yang satu dengan yang lain, Unsur-unsur yang ada menggunakan elemen kaca dan aksesoris pada dinding setiap massa bangunan.

Kata kunci: *Harmony and Unity*, Tradisional, Modern.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki keanekaragaman seni tari. Setiap daerah di Indonesia selalu memiliki ciri khas dan kesenian tari masing-masing. Tetapi dalam kenyataannya sekarang ini banyak kebudayaan daerah yang tenggelam, sehingga daerah tersebut tidak memiliki identitas yang dapat ditonjolkan, salah satu daerah yang kebudayaannya mulai pudar adalah daerah Jawa Timur.

Sebagai makhluk hidup yang berbudaya dan sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari seni tari, seni tari adalah salah satu aspek budaya manusia yang menekankan sudut estetika dan artistik pada suatu hal. Seni merupakan perwujudan gagasan dan perasaan seseorang yang tidak pernah lepas dari masyarakat dimana orang tersebut dibesarkan, jadi seni tari wujud dari kebudayaan yang merupakan hasil dari kreatifitas manusia didalam masyarakat dimana berlangsung proses sosialisasi dan interaksi, serta penanaman nilai-nilai keindahan

Kota Surabaya adalah kota terbesar nomor dua di Indonesia setelah Jakarta, tentunya masalah kebudayaan merupakan syarat yang tidak dapat ditinggalkan sebagai kota yang memiliki semboyan sebagai kota “INDAMARDI” tidak berarti masalah budaya diabaikan. Dalam suatu batasan yang sempit, kehidupan berkesenian dalam suatu kota bisa dikatakan ada jika di kota itu sering diselenggarakan acara-acara kesenian. Sebuah kota bisa terasa denyut kebudayaan manakala dalam segala aktivitasnya bukan semata-mata hanya memetingkan aspek fisik ataupun materi saja.

Menurut Tri Broto Wibisono (www.wikipedia.com 2009) selaku pimpinan Sanggar Bina Tari Jatim, ”peminat sanggar tari sangat banyak, terutama dari kalangan anak-anak dan kawula muda di Jatim khususnya Surabaya, “ Ini semua merupakan langkah perdana untuk penggalan dan pengembangan potensi “. Hanya saja di kawasan Surabaya, masih belum banyak terdapat fasilitas yang dapat menunjang kegiatan

tersebut. Bahkan beberapa di antaranya berada dalam kondisi yang tidak terawat dan cukup mengenaskan, misalnya Gedung Balai Pemuda yang telah beralih fungsi menjadi gedung bioskop, serta Balai Sahabat yang berada dalam kondisi tidak terawat, hanya gedung Cak Durasim yang terletak di Taman Budaya Jawa Timur yang masih dalam kondisi siap pakai. Oleh karena itu, komunitas seni tari Surabaya tidak memiliki fasilitas yang memadai dalam berkreasi serta menyalurkan apresiasi seni tarinya kepada masyarakat.

Salah satu masalah yang sering dikeluhkan bahwa Surabaya belum mempunyai suatu wadah pagelaran seni tari yang memenuhi syarat, maupun pertunjukkan lainnya. Belum adanya gedung pagelaran yang memenuhi syarat, menyebabkan Surabaya seringkali gagal sebagai tuan rumah yang baik bagi kegiatan-kegiatan kesenian khususnya di bidang tari, oleh karena ketidak mampuan Surabaya menjadi tuan rumah bagi penyelenggaraan festival seni antara lain disebabkan juga karena ketersediaanya fasilitas. Selama ini pagelaran-pagelaran seni pertunjukkan (tari, musik, drama) hanya diselenggarakan di beberapa gedung pertunjukkan yang antara lain Auditorium PPIA di Jalan Dharmahusada Indah, Gedung Go Skate di Jalan Embong Malang, Balai Sahabat di Jalan Genteng Kali, Balai Pemuda di Jalan Pemuda, Gedung Cak Durasim di Jalan Genteng Kali dan hotel-hotel representative lainnya. Sumber (www.wikipedia.com, 2009).

Untuk itulah pada kesempatan ini perancang mengangkat topik yang berhubungan dengan perancangan Pusat Pengembangan Seni Tari Tradisional Jawa Timur. Bagaimana mendisain / menyediakan suatu fasilitas seni tari hingga mampu menjadi pusat pelatihan, pendidikan, serta pertunjukan seni tari di Surabaya pada khususnya serta Indonesia pada umumnya agar dapat kembali diminati oleh masyarakat Surabaya melalui penyediaan fasilitas seni tari tersebut, sehingga dapat memberikan sebuah sumbangan yang berarti terhadap kebudayaan bangsa melalui dunia seni tari, agar kebudayaan tersebut tidak pudar dan dapat dikenali kembali oleh masyarakat.

1.2 Tujuan Perancangan

Proyek ini bertujuan menyediakan suatu tempat pelatihan yang didalam aktifitasnya dapat melestarikan, mengembangkan, dan memperkenalkan kesenian tradisional Jawa Timur kepada wisatawan Internasional dan domestik.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

- Sebagai wadah atau tempat untuk mempelajari tarian tradisional Jawa Timur sehingga tarian yang ada dapat terjaga kelestariannya dan dapat mengembangkan tarian tradisional Jawa Timur
- Sebagai wadah yang mampu mengangkat kembali memori dan identitas budaya tradisional pada masyarakat luas agar dapat dilestarikan antar generasi.
- Sebagai salah satu obyek wisata di Surabaya, karena Surabaya sendiri sangatlah sedikit obyek wisatanya padahal mempunyai potensi yang besar.
- Sebagai tempat atau wadah untuk menyajikan dan mementaskan suatu karya seni tari tradisional Jawa Timur
- Sebagai pemberi informasi kepada orang yang ingin mengetahui tentang seni tradisional Jawa Timur.

1.3. Batasan dan Asumsi

Batasan proyek adalah sebagai berikut :

1. Batasan usia pengguna dari usia anak sampai dewasa.
2. Perencanaan bangunan berupa bangunan bermassa banyak (tatanan massa)
3. Batasan desain berupa perpaduan antara unsure tradisional dan modern
4. Berada di wilayah kota Surabaya

Asumsinya adalah sebagai berikut

1. Pusat seni tari buka setiap hari 08.00 – 22.00
2. Kepemilikan Pusat seni tari adalah swasta

3. Prediksi pembangunan pusat seni tari ini untuk jangka waktu 10 tahun ke depan

1.4. Tahapan Perancangan

Sub bab Tahapan Rancangan disini menjelaskan secara skematik tentang urutan yang dilakukan penyusun dalam menyusun laporan mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan selesai untuk kemudian diaplikasikan pada gambar perancangan.

Tahapan perancangan didapat dari pengumpulan data yang akan dipakai dalam perencanaan proyek ini adalah :

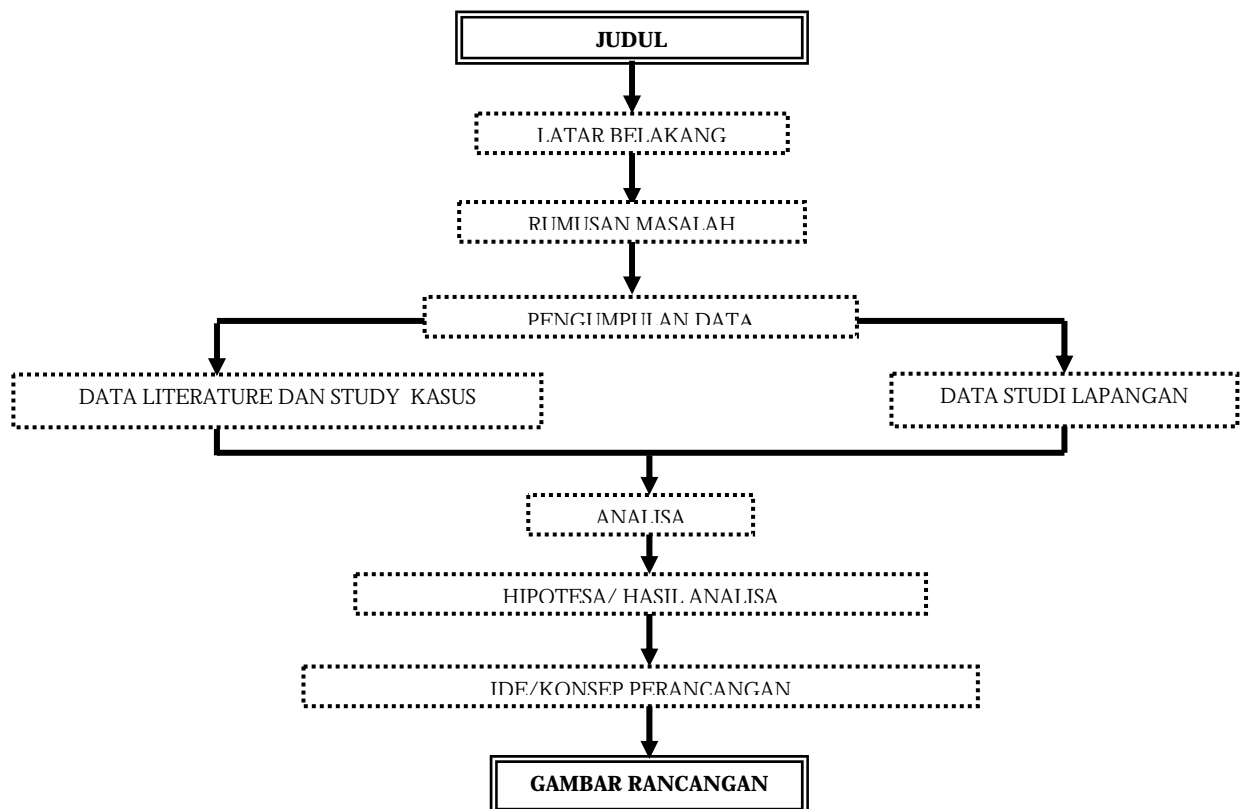


Diagram gambar 1.1. Tahapan Perancangan Pusat Pengembangan Seni Tari Tradisional Jatim
(Sumber: Hasil analisa pribadi,2009)

Pemikiran tentang tahapan perancangan dimulai dari sebuah judul yaitu “Pusat pengembangan Seni Tari Tradisional Jawa Timur di Surabaya”, yang kemudian mencari latar belakang kenapa mengambil judul itu dan permasalahan yang terjadi sehingga muncul ide tersebut. Setelah menemukan latar belakang, kemudian diinterpretasikan melalui pengumpulan data (kompilasi dan analisis) dengan mencari literatur dan studi kasus, dimana proses pengambilan data dilakukan dengan cara :

1. Studi internet.

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran obyektif terhadap arah perancangan yang berhubungan dengan proyek yang akan direncanakan, dilakukan melalui internet, yaitu dengan cara download dari google ataupun wikipedia.

2. Studi pustaka.

Tahap kedua adalah studi pustaka yaitu dengan mencari literatur tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jenis tari dan literature tentang berbagai kehidupan seni tari di Jawa Timur.

Selain bertujuan untuk mencari literatur dan mendapatkan bahan perbandingan juga untuk mengenal masalah-masalah yang berhubungan dengan proyek ini serta untuk melengkapi data masukan dalam proses perencanaan dan perancangan. Bahan dari studi literatur ini diperoleh dari buku-buku referensi, brosur-brosur dan lain-lain yang dapat melengkapi kelengkapan data.

3. Studi Kasus/Lapangan.

Dengan pengamatan terhadap proyek serupa, dalam arti perbandingan setiap program ruang, struktur organisasi, bangunan dan tipologi arsitektur dengan proyek lain yang sejenis.

Hasil dari studi pengumpulan data, di analisa kembali untuk menemukan suatu pendekatan terhadap perancangan yang nantinya akan timbul suatu ide/konsep gagasan perancangan. Akhir dari konsep itu nantinya akan diaplikasikan ke dalam sebuah gambar rancangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Digunakan sistematika penulisan dengan poin – poin sebagai berikut :

1. **BAB I** : Pendahuluan, berisi tahapan-tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahap perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya.
2. **BAB II** : Tinjauan Obyek Perancangan, mulai dari tahap pengertian judul yang berisi pengertian tentang pusat pengembangan Seni Tari Tradisional Jawa Timur itu sendiri yang kemudian disimpulkan menjadi suatu pengertian baru dari rancangan. Tahap studi literatur yang berisi tentang segala data dari bermacam jenis literatur yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan. Tahap tinjauan obyek perancangan yang berisi dua obyek studi kasus sejenis secara fungsi dan aktivitas yang digunakan sebagai acuan yang membantu rancangan nantinya, dari hasil analisa dan perbandingan yang dilakukan pada studi kasus. Tahap kesimpulan studi, lingkup pelayanan yang menjelaskan pembatasan pelayanan rancangan, serta aktivitas kebutuhan ruang dan perhitungan luasannya yang menguraikan secara rinci kebutuhan ruang yang diperlukan untuk kemudian dihitung secara pasti luasan yang dibutuhkan.
3. **BAB III** : Tinjauan Khusus, didalam bab ini menjelaskan tentang berbagai aktifitas yang ada dan juga fasilitas-fasilitas yang timbul akibat adanya aktifitas yang ada didalam pusat pengembangan Seni Tari Tradisional Jawa Timur dan persyaratan-persyaratan khusus yang ada didalamnya.

4. **BAB IV** : Analisa Perancangan, isinya sudah mengarah ke arah lebih lanjut yaitu mulai dari analisa sampai dengan gambaran secara abstrak tentang konsep perancangan yang akan dibuat. Seperti dari mulai analisa ruang berserta hubungannya, analisa aksesibilitas, view, kebisingan, iklim, potensi daerah sekitar. Sampai dengan diagram abstrak yang kurang lebih menggambarkan secara abstrak konsep bentukan atau lay out.
5. **BAB V** : Pada bab ini berisi mengenai konsep serta tema perancangan dari Pusat Pengembangan Seni Tari Tradisional Jawa Timur di Surabaya yang mendasari terciptanya sebuah desain rancangan.
6. **BAB VI** : Bab ini menjelaskan tentang aplikasi rancangan dari Pusat Pengembangan Seni Tari Tradisional Jawa Timur di Surabaya dengan menggunakan persyaratan-persyaratan yang ada pada bab sebelumnya, untuk kemudian diterapkan pada penyelesaian gambar rancangan tugas akhir.